

EDISI : JUMAT, 13 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.299  0,21%
 (Kurs JISDOR pada 12 Mei 2016)

STOCK MARKET

12 Mei 2016

IHSG : **4.803,32 (+0,07%)**
 Volume Transaksi : 4,320 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,803 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,306 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,939 Triliun

BOND MARKET

12 Mei 2016

Ind Bond Index : **200,9184  -0,05%**
 Gov Bond Index : **198,4448  -0,05%**
 Corp Bond Index : **210,2478  -0,00%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 12/5/16 (%)	Rabu 11/5/16 (%)
5,18	FR0053	7,4787	7,4717
10,35	FR0056	7,7575	7,7199
15,02	FR0073	7,9724	7,9450
20,02	FR0072	7,9710	7,9661

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,20% -0,10%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,95% -0,82%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,31% -0,18%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,20% -0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00% +0,04%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03% +0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06% -0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00% -0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% -0,02%
			+0,02%

Spotlight News

- Ekspor tahun ini belum akan pulih. Meski demikian, kontraksinya mulai berangsur-angsur surut pada triwulan I-2016. Tren ini diharapkan terus berlanjut
- HSBC memproyeksikan pada kuartal II pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 5% yang didorong oleh konsumsi domestik dan arus modal masuk.
- Harga minyak mentah dunia melanjutkan reli dan mencapai level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan ini di level US\$46,6 per barel untuk jenis WTI
- Bank-bank BUMN siap memelopori penurunan suku bunga kredit hingga satu digit untuk semua segmen usaha pada akhir tahun ini. BMRI menargetkan bunga kredit turun di 9,95% akhir tahun ini. BCA juga mulai memangkas bunga kreditnya
- Survei penjualan eceran pada Maret 2016 yang dilakukan Bank Indonesia mengindikasikan peningkatan secara tahunan sekitar 11,6% dari tahun lalu dan naik 3,5% dari bulan lalu
- Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) melepas 2,86 miliar (78,17%) saham Golden Plantation Tbk (GOLL) kepada JOM Prawarsa Indonesia senilai Rp521,43 miliar untuk mengurangi beban sehingga akan mendorong kinerja perusahaan yang positif
- Dalam laporan Eastspring Investment Indonesia disebutkan kinerja emiten yang tercatat di BEI pada kuartal I/2016 kurang memuaskan.

Economy

1. Kontraksi Ekspor Surut

Ekspor tahun ini belum akan pulih. Meski demikian, kontraksinya mulai berangsur-angsur surut pada triwulan I-2016. Tren ini diharapkan terus berlanjut sehingga stabilisasi ekspor bisa berlangsung sampai gilirannya nanti menemukan momentum titik balik. (Kompas)

2. Penyertaan Modal Diajukan Kembali

Pemerintah kembali mengajukan penyertaan modal negara pada pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan tahun 2016. Penyertaan modal yang tertunda tahun lalu itu dilakukan dengan nilai sekitar Rp 40,42 triliun. Dana itu salah satunya dipakai untuk menyuntik PT Perusahaan Listrik Negara sebesar Rp20 triliun untuk menuntaskan program elektrifikasi 90% tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Penerimaan Pajak Melemah, Pemerintah Perlu Koreksi Target

Penerimaan pajak pada April 2016 tercatat Rp 98 triliun atau Rp 7 triliun lebih rendah ketimbang April 2015. Jika tren penurunan yang terjadi sejak Januari ini terus berlanjut, realisasi penerimaan pajak pada akhir tahun bisa meleset Rp 300 triliun di bawah target. (Kompas)

4. SUN Dikecualikan, Layer WP Pribadi Ditambah

Pemerintah mengaji dikecualikannya surat utang negara (SUN) dari objek pajak untuk menarik investor, dan akan menambah jumlah *layer* dan mengubah klasifikasi *bracket* pengenaan PPh pada Wajib Pajak Orang Pribadi. (Bisnis Indonesia)

5. Neraca Pembayaran K-I/2016 Diprediksi Surplus

Neraca pembayaran Indonesia diprediksi akan mencatatkan surplus mengingat meredanya tekanan eksternal dan neraca perdagangan yang juga surplus. (Bisnis Indonesia)

6. HSBC : Ekonomi K-II Tumbuh 5%

Meski di bawah ekspektasi pada kuartal I/2016, HSBC memproyeksikan pada kuartal II pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 5% yang didorong oleh konsumsi domestik dan arus modal masuk. (Investor Daily)

Global

1. Harga Minyak ke Level Tertinggi

Harga minyak mentah dunia melanjutkan reli dan mencapai level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan ini di level US\$46,6 per barel untuk jenis WTI seiring dengan merosotnya persediaan di AS ke level terendahnya sejak September 2014.. (Bisnis Indonesia)

2. Isu Brexit Mulai Bebani Pertumbuhan di Inggris

Bank sentral Inggris mengingatkan bahwa ketidakpastian terkait hasil referendum terkait Brexit bulan depan sudah mulai membebani pertumbuhan ekonomi Inggris. Karena itu, bank sentral Inggris memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Inggris dari 2,2% menjadi 2,0% tahun ini dan kembali mempertahankan suku bunga acuannya. (Investor Daily)

Industry

1. Operator Jalin Sinergi Bangun Infrastruktur

Setelah mengumumkan perusahaan patungan di bidang konsultasi awal pekan ini, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk telah mengantongi nama untuk menduduki posisi puncak. Pelaksanaan kerja perusahaan patungan tersebut segera dilakukan sehingga sejalan dengan komitmen keduanya bekerja sama dalam pembangunan infrastruktur jaringan telekomunikasi.. (Kompas)

2. Relokasi Padat Karya Mengarah ke Daerah

Pelaku usaha sektor padat karya, seperti industri sepatu, melirik daerah yang sedang berkembang sebagai tujuan relokasi pabrik. Di sisi lain, mereka pun berharap pemerintah daerah berperan memberikan kemudahan berinvestasi, termasuk penyiapan tenaga kerja. (Kompas)

3. Bank BUMN Siap Pelopori Bunga Kredit Single Digit

Bank-bank BUMN siap memelopori penurunan suku bunga kredit hingga satu digit untuk semua segmen usaha pada akhir tahun ini. BMRI menargetkan bunga kredit turun di 9,95% akhir tahun ini. BCA juga mulai memangkas bunga kreditnya. (Bisnis Indonesia)

4. Produk Kayu RI Berpeluang Tembus Akses Pasar Lebih Luas

Menyusul pengakuan Uni Eropa atas Sistem Verifikasi Legalitas Kayu sebagai lisensi Forest Law Enforcement, Governance and Trade pertama di dunia, produk kayu RI berpeluang menembus akses pasar yang lebih luas. (Bisnis Indonesia)

5. Garuda Kuasai Pasar Internasional, Lion Rajai Domestik

Sepanjang 2015, Lion Air kembali menjadi maskapai niaga dengan jumlah penumpang domestik terbanyak sebesar 35% dan Garuda Indonesia sekitar 26% dari total penumpang domestik 76,62 juta penumpang, sementara Garuda Indonesia masih merajai pangsa pasar penumpang internasional sebesar 4,17 juta penumpang atau sekitar 16,54% dari total penumpang internasional. (Bisnis Indonesia)

6. Pabrik Sepatu Indonesia Siap Bersaing dengan Vietnam

Penutupan pabrik-pabrik di China mendorong industri sepatu di Indonesia tumbuh tajam dan siap bersaing dengan Vietnam memperebutkan pasar global. Ekspor alas kaki Indonesia diprediksi tumbuh 11,11% menjadi US\$5 miliar pada 2016 seiring adanya investasi 13 pabrik sepatu baru sejak tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspor Sepeda Motor Melesat

Di tengah lesunya pasar domestik, produsen sepeda motor kian agresif melebarkan sayapnya ke mancanegara dengan menggenjot ekspor. Pada April, ekspor mencapai 23.528 unit atau naik 68,4% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

8. BI : Maret, Penjualan Eceran Tumbuh 11,6%

Survei penjualan eceran pada Maret 2016 yang dilakukan Bank Indonesia mengindikasikan peningkatan secara tahunan sekitar 11,6% dari tahun lalu dan naik 3,5% dari bulan lalu. (Investor Daily)

Market

1. Pasar IPO Baru Marak Semester II

Setelah melemah pada kuartal I/2016, aktivitas pasar penawaran saham perdana (IPO) diperkirakan mulai marak terjadi pada semester II 2016 mengingat pasar saham semester I belum *bullish*. (Bisnis Indonesia)

2. MTN Jadi Alternatif Pendanaan

Pasar surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) kembali marak seiring sejumlah korporasi memanfaatkan tren penurunan imbal hasil surat utang untuk menerbitkan MTN. Sebanyak 18 MTN sudah diterbitkan sepanjang tahun berjalan ini senilai Rp1,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. MI Agresif Rilis Produk

Manajer investasi makin agresif menerbitkan produk baru. Sepanjang April jumlah produk reksa dana baru yang dicatat KSEI mencapai 55 produk yang didominasi oleh reksa dana jenis terproteksi dan reksa dana pendapatan tetap. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. XL Genjot Investasi 4G

XL Axiata Tbk menitikberatkan investasi di jaringan 4G tahun ini, termasuk melakukan modernisasi jaringan dengan menjangkau hingga 3.000 kecamatan di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Waskita Kuasai Tol Kapalbetung

Waskita TollRoad mengakuisisi 60% saham di Sriwijaya Makmore Persada, badan usaha jalan tol Kayu Agung – Palembang – Betung sepanjang 111,69 kilometer senilai Rp300 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Bukaka Incar Pasar Arab Saudi dan Australia

Setelah mendapatkan kontrak dari Jepang sebanyak 50 unit senilai US\$25 juta, Bukaka Teknik Utama Tbk mengincar penguasaan pasar di Asia yakni Arab Saudi dan Australia untuk produk lorong penghubung pesawat dan terminal (garbarata). (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Emiten K-I/2016 Kurang Memuaskan

Dalam laporan bulanan Eastspring Investment Indonesia disebutkan kinerja emiten yang tercatat di BEI pada kuartal I/2016 kurang memuaskan. (Bisnis Indonesia)

5. INAF Tertolong Penguatan Rupiah

Indofarma Tbk diprediksi memiliki prospek yang cemerlang. INAF memperluas pasar dengan mengincar bisnis produk kesehatan. (Bisnis Indonesia)

6. BOLT Perbesar Volume Ekspor

Garuda Metalindo Tbk akan memperbesar kontribusi ekspor hingga 35% terhadap total penjualan dalam kurun waktu 3-5 tahun ke depan seiring pasar otomotif global yang besar. (Bisnis Indonesia)

7. TPS Food Jual Golden Plantation Rp521,4 Miliar

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) melepas 2,86 miliar (78,17%) saham Golden Plantation Tbk (GOLL) kepada JOM Prawarsa Indonesia senilai Rp521,43 miliar untuk mengurangi beban sehingga akan mendorong kinerja perusahaan yang positif. (Bisnis Indonesia)